

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif analisis. Penelitian deskriptif analisis adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu *cross-sectional*. Sebuah studi *cross-sectional* didefinisikan sebagai jenis penelitian observasional yang menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu di seluruh populasi sampel atau subset yang telah ditentukan (Riyanto, 2019). Penelitian ini mengarahkan tujuan penelitian untuk mencari gambaran pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat dengan metode terbuka pada bayi baru lahir di Desa Senon Wilayah Puskesmas Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Di Desa Senon Wilayah Puskesmas Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian adalah keseluruhan objek yang terdapat pada lokasi penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018a). Populasi adalah keseluruhan subjek dimana dari keseluruhan subyek tersebut akan diambil sebagian untuk dilakukan pengukuran yang hasilnya

akan dijadikan dasar untuk generalisasi dari seluruh subyek yang ada. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil usia kehamilan 28-40 minggu di di Desa Senon Wilayah Puskesmas Kemangkon Kabupaten Purbalingga sebanyak 35 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana besar sampel sama dengan populasi hal ini karena jumlah populasi yang digunakan kurang dari 100 (Riyanto Agus, 2019). Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 ibu hamil yang usia kehamilannya 28-40minggu. .

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sikap atau konstruk dari subyek yang akan dipelajari yang nilainya bervariasi antara satu objek ke objek lainnya dan terukur (Riyanto, 2019). Klasifikasi dari penelitian berdasarkan hubungan antara variabel sebagai berikut. Dalam pebelitian ini hanya terdapat satu variabel bebas (independen) yaitu pengetahuan ibu dalam perawatan tali pusat dengan metode terbuka pada bayi baru lahir di Desa Senon Wilayah Puskesmas Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

E. Definisi Operasional

Definisi oprasional adalah membatasi ruang lingkup atau pengertian variable-variabel yang diamati oleh peneliti. Definisi oprasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur) (Riyanto, 2019).

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil	Skala Pengukuran
1.	Umur	Lama waktu hidup responden dari sejak lahir sampai dengan dilakukan penelitian	Kuesioner	- Reproduksi sehat (20-35 tahun) - Reproduksi tidak sehat (<20 tahun dan >35 tahun)	Nominal
2.	Gravida	Jumlah berapa kali ibu pernah hamil saat dilakukan penelitian	Kuesioner	- primigravida - multigravida	Nominal
3.	Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang berhasil ditamatkan ibu	Kuesioner	- Dasar (SD, SMP) - Menengah (SMA) - Tinggi (PT)	ordinal
4.	Pekerjaan	Jenis kegiatan sehari-hari yang dilakukan ibu	Kuesioner	Kategorik - Ibu rumah tangga - Wiraswasta	Nominal
5.	Pengetahuan	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan dalam kuesioner dengan benar tentang 1. pengertian perawatan tali pusat terbuka 2. tujuan dan manfaat perawatan tali pusat terbuka 3. cara perawatan tali pusat dengan metode terbuka 4. ciri-ciri tali pusat infeksi	Kuesioner Sejumlah 20 pertanyaan, 14 soal favourable dengan skor 1, dan 6 soal unfavourable dengan skor 0	Kategorik - Kurang, skor < 12 (<56%) - Cukup, skor 13-15 (56-75%) - Baik, skor >15-20 (76- 100%) (Arikunto, 2013)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa kuisisioner (data pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir yang lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Instrumen atau alat yang digunakan pada penelitian ini berupa kuisisioner pengetahuan tentang pengetahuan perawatan tali pusat yang diadopsi dari penelitian yang telah ada sebelumnya tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Di Desa Dimpang Barumen Kecamatan Holongonon Tahun 2021 Oleh Ade Febriani Siregar” yang meliputi 20 pertanyaan. Alternatif jawaban adalah benar-salah. Bila jawaban benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0. Kuisisioner ini terdiri dari tiga bagian pertama berisi lembar persetujuan, bagian kedua berisi identitas dan karakteristik responden, bagian ketiga berisi skala pengetahuan tentang perawatan tali pusat. Kisi-kisi kuisisioner adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 kisi-kisi kuisisioner

No	Uraian	Nomor pernyataan		Jumlah soal
		Favourable	Unfavourable	
1	Pengertian perawatan tali pusat terbuka	7,8		2
2	Tujuan dan manfaat perawatan tali pusat terbuka	5,9	3,4	4
3	Cara perawatan tali pusat terbuka	6, 10, 14, 15	1,2,	6
4	Tanda tali pusat infeksi	12,13, 16, 17, 18, 20	11, 19	8

G. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada responden penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari kuesioner diisi secara langsung oleh responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Melakukan studi kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Mengajukan surat pengantar untuk perizinan penelitian ke Jurusan Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo
- c. Mengajukan surat izin penelitian ke Puskesmas Kemangkon Kabupaten Purbalingga.
- d. Setelah mendapatkan izin dari pihak puskesmas peneliti mengumpulkan data responden
- e. Setelah data responden terkumpul, peneliti memilih sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan
- f. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden
- g. Setelah responden setuju untuk mengikuti penelitian responden diminta mengisi kuesioner
- h. Mengumpulkan data dalam kuesioner yang telah terkumpul

- i. Setelah data terkumpul lengkap, kemudian diolah menggunakan program SPSS.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. *Editing data*, artinya setiap kuesioner yang terkumpul diperiksa kelengkapan baik jumlah maupun isinya. Pada saat kuesioner telah diisi oleh responden langsung diperiksa kelengkapan isinya. Bila belum lengkap, responden diminta untuk mengisi ulang kuesioner secara lengkap
- b. *Scoring data*, merupakan pemberian nilai untuk setiap jawaban dan penjumlahan dari total nilai yang diperoleh yang bertujuan memudahkan dalam pengolahan data. Pemberian nilai untuk setiap jawaban responden pada kuesioner tingkat pengetahuan adalah skor 1 bila jawaban benar dan skor 0 jika jawaban yang diberikan salah. Kemudian total jawaban benar dijumlahkan untuk mendapatkan skor total. Selanjutnya total skor yang diperoleh masing-masing responden dilakukan pengkategorian. Jika total skor benar >15-20 (76%- 100%) maka masuk kategori pengetahuan baik, jika total skor benar 13-15 (56%-75%) maka masuk kategori pengetahuan cukup jika total skor <12 (< 56%) maka masuk kategori pengetahuan kurang.
- c. *Coding data*, skor total yang sudah dikategorikan ses diberikan kode berupa angka 1,2 atau 3 dengan maksud memudahkan peneliti dalam memasukkan ke program SPSS karena program SPSS hanya dapat diisi

dengan angka. Kode 3 untuk kategori pengetahuan baik, 2 untuk kategori pengetahuan cukup, dan 1 untuk kategori pengetahuan kurang.

- d. *Entry data*, tahap ini dilakukan menggunakan program pengolahan data di komputer dengan menggunakan SPSS versi statistic untuk memasukkan data sesuai dengan kode pertanyaan.
- e. *Cleaning data*, artinya setiap data yang telah dimasukkan dalam program SPSS

I. Analisis Data

Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisa *univariate*. Tujuan dari analisis *univariate* adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk pemeliharaan bentuk analisa *univariate* tergantung dari jenis data yang diteliti dalam penelitian. Dalam penelitian ini analisis *univariate* menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel karena merupakan data kategorik (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat pada penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS for Window Release versi 22. Analisis yang digunakan melalui distribusi frekuensi dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase (%)

SP : Skor yan didapat dari responden

SM : Skor tertinggi yang diharapkan

